

---

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA  
PADA LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA  
PERIODE 31 DESEMBER 2019**

**I. PENDAHULUAN**

**- Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
6. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 246/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan Barang Milik Negara;
7. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
8. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milik Negara;
10. Surat Direktur Barang Milik Negara Nomor S-2/KN/2014 tanggal 2 Januari 2014.

**- Entitas Pelaporan**

Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Kota Bukittinggi merupakan satuan kerja unit akuntansi kuasa pengguna barang (UAKPB) tingkat Eselon III.

- **Periode Laporan**

Periode Laporan yang disajikan dalam Catatan Laporan Barang Milik Negara ini adalah untuk periode 31 Desember 2019

**II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA**

- Penatausahaan BMN pada Sekretariat Jenderal Komisi Pemilihan Umum dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Sekretariat Jenderal Komisi Pemilihan Umum Nomor 29 Tahun 2008 tentang Pedoman Pelaksanaan Penatausahaan Barang Milik Negara di Lingkungan Sekretariat Jenderal Komisi Pemilihan Umum.
- Penggolongan dan kodefikasi BMN dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29 Tahun 2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara.
- Kapitalisasi BMN dilakukan sesuai dengan Kepmenkeu nomor 01/KM.12/2001 tentang Pedoman Kapitalisasi BMN/Kekayaan Negara Dalam Sistem Akuntansi Pemerintah.
- Rekonsiliasi BMN dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor No.102/PMK.05/2009 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dan Perdirjen KN No.PER-07/KN/2009 tentang Tata Cara Pelaksanaan Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Barang Milik Negara (LBMN) dan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).
- Penyusutan BMN dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 1/PMK.06/2012 Tentang Penyusutan BMN Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.

**III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN**

Laporan Barang Kuasa Pengguna periode 31 Desember 2019 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Sekretariat Jenderal Sekretariat Jenderal Komisi Pemilihan Umum.

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada periode 31 Desember 2019 ini adalah sebesar Rp.2.790.038.766,- yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan

sebesar Rp2.412.158.166,- dan nilai mutasi yang terjadi selama periode 31 Desember 2019 sebesar Rp377.880.600,-. Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang;
8. Laporan Penyusutan;
9. Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
10. Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
13. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SAK-SIMAK pada Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Kota Bukittinggi;
14. Laporan PNPB yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
15. Arsip Data Komputer (ADK).

#### IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA SEMESTER I TAHUN ANGGARAN 2018

1. Saldo Awal periode 31 Desember 2019

Nilai BMN per 31 Desember 2019 menurut Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Kota Bukittinggi adalah sebesar Rp 2.790.038.766,- yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam Neraca) sebesar Rp 2.767.270.766,- dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp22.768.000,-

2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Periode 31 Desember 2019

Mutasi BMN per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

**a. Barang Persediaan**

Saldo Persediaan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna 31 Desember 2019 sebesar Rp Rp.82.379.450,-, jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp Rp.82.379.450,- dan total mutasi persediaan selama periode laporan sebesar Rp.0,-

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

KODE	URAIAN	SALDO AWAL	MUTASI	SALDO AKHIR
		(Rp)	(Rp)	(Rp)
115111	Barang Konsumsi	0,-	0,-	0,-
117131	Bahan Baku	0,-	0,-	0,-
117199	Persediaan lainnya	82.379.450,-	0,-	82.379.450,-
<b>JUMLAH</b>		<b>82.379.450,-</b>	<b>0,-</b>	<b>82.379.450,-</b>

Total nilai barang persediaan yang dalam kondisi rusak dan usang adalah sebesar Rp.91.561.500,- yang terdiri dari barang persediaan dengan kondisi rusak senilai Rp.89.041.500,-(Delapan puluh sembilan juta empat puluh satu ribu lima Ratus rupiah) dan kondisi usang senilai Rp.2.520.000,-(Nol Rupiah).

**b. Tanah**

Sekretariat KPU Kota Bukittinggi sampai sekarang belum memiliki Tanah.

### c. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Periode 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.2.125.540.479,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 31 Desember 2017 total jumlah barang sebesar 165 unit dengan nilai sebesar Rp.1.173.984.260,- mutasi tambah 99 Unit dengan nilai Rp.951.556.219,- total jumlah barang per 31 Desember 2019 sebanyak 264 unit dengan nilai sebesar Rp.2.125.540.479,-, dan mutasi kurang 0 Unit dengan nilai Rp0,-.

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) 3.02.01 (Alat Angkutan Darat Bermotor)

Saldo Akhir per 31 Desember 2019 adalah Rp.815.105.000,- (delapan ratus lima belas juta seratus lima ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 10 unit dengan nilai sebesar Rp. 815.105.000,-(delapan ratus lima belas juta seratus lima ribu Rupiah). mutasi tambah sebanyak 0 (nol) unit dengan nilai Rp.0,-(Nol rupiah). dan mutasi kurang sebesar Rp.0,- (Nol Rupiah)

2) 3.05.01 (Alat kantor)

Saldo Akhir 31 Desember 2019 adalah Rp.103.270.910,- (seratus tiga juta dua ratus tujuh puluh ribu sembilan ratus sepuluh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal dengan total jumlah barang sebanyak 47 unit total nilai sebesar Rp.103.270.910,- (seratus tiga juta dua ratus tujuh puluh ribu sembilan ratus sepuluh Rupiah). mutasi tambah sebanyak 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp.0,-(Nol Rupiah). dan mutasi kurang sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,-(Nol rupiah).

3) 3.05.02 (Alat Rumah Tangga)

Saldo Akhir 31 Desember 2019 adalah Rp.151.448.000,-(seratus lima puluh satu juta empat ratus empat puluh delapan ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal dengan jumlah

barang sebanyak 91 unit dengan total nilai sebesar Rp.151.448.000,-(seratus lima puluh satu juta empat ratus empat puluh delapan ribu rupiah). mutasi tambah sebanyak 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp.0,-(Nol rupiah).. dan mutasi kurang sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,-(Nol rupiah).

4) 3.06.01 ( Alat Studio)

Saldo akhir per 31 Desember 2019 adalah Rp.37.928.050 (tiga puluh tujuh juta sembilan ratus dua puluh delapan ribu lima puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal dengan jumlah 9 unit dengan nilai sebesar Rp. 37.928.050 (tiga puluh tujuh juta sembilan ratus dua puluh delapan ribu lima puluh rupiah), mutasi tambah sebanyak 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp.12.867.400,- (dua belas juta delapan ratus enam puluh tujuh ribu rupiah). dan mutasi kurang sebanyak 0 (nol) unit dengan nilai sebesar sebesar Rp.0,-(Nol rupiah)

5) 3.06.02 ( Alat Komunikasi)

Saldo akhir per 31 Desember 2019 adalah Rp.10.156.500 (Sepuluh juta seratus lima puluh enam ribu lima ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal dengan jumlah barang sebanyak 3 Unit dengan nilai sebesar Rp. 10.156.500 (Sepuluh juta seratus lima puluh enam ribu lima ratus rupiah), mutasi tambah dengan jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,-(Nol rupiah). dan mutasi kurang sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,-(Nol rupiah).

6) 3.08.01 ( Unit Alat Laboratorium)

Saldo akhir per 31 Desember 2019 adalah Rp.18.927.400 (Delapan belas juta sembilan ratus dua puluh tujuh ribu empat ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp.18.927.400 (Delapan belas juta sembilan ratus dua puluh tujuh ribu empat ratus rupiah)., mutasi tambah Rp.0,-(Nol Rupiah). dan mutasi kurang sebesar Rp. 0,-(Nol rupiah).

## 7) 3.08.03 (Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika)

Saldo akhir per 31 Desember 2019 adalah Rp.12.694.000 (Dua belas juta enam ratus sembilan puluh empat ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp.12.694.000 (Dua belas juta enam ratus sembilan puluh empat ribu rupiah), mutasi tambah sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,- (Nol rupiah). dan mutasi kurang sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,- (Nol rupiah)

## 8) 3.09.04 ( Alat Khusus Kepolisian )

Saldo akhir per 31 Desember 2019 adalah Rp.30.856.200 (tiga puluh juta delapan ratus lima puluh enam ribu dua ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0 (nol rupiah)., mutasi tambah sebanyak 3 unit dengan nilai sebesar Rp.30.856.200,- (tiga puluh juta delapan ratus lima puluh enam ribu dua ratus rupiah). dan mutasi kurang sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,- (Nol rupiah)

## 9) 3.10.01 ( Komputer Unit)

Saldo Akhir per 31 Desember 2019 adalah Rp.561.618.730,-(lima ratus enam puluh satu juta enam ratus delapan belas ribu tujuh ratus tiga puluh ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 44 unit dengan nilai sebesar Rp. 561.618.730,-(lima ratus enam puluh satu juta enam ratus delapan belas ribu tujuh ratus tiga puluh ribu rupiah). Mutasi tambah sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,- (Nol rupiah), dan mutasi kurang sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,- (Nol rupiah).

## 10) 3.10.02 (Peralatan Komputer)

Saldo Akhir per 31 Desember 2019 adalah Rp.377.705.689,-(tiga ratus tujuh puluh tujuh juta tujuh ratus lima ribu enam ratus delapan puluh sembilan rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 54 unit dengan nilai total sebesar Rp.377.705.689,- (tiga ratus tujuh puluh tujuh juta tujuh ratus lima ribu enam ratus delapan puluh sembilan rupiah). Mutasi tambah sebanyak 0 unit

dengan nilai sebesar Rp.0,- (Nol rupiah), dan mutasi kurang sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,- (Nol rupiah).

11) 3.16.01 (Alat Peraga Pelatihan dan Percontohan)

Saldo Akhir per 31 Desember 2019 adalah Rp.5.830.000,-(Lima juta delapan ratus tiga puluh ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal adalah Rp5.830.000,-(Lima juta delapan ratus tiga puluh ribu rupiah). dan mutasi tambah sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,- (Nol rupiah).

12) Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin

Akumulasi penyusutan peralatan mesin pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.1.220.613.510,- (satu milyar dua ratus duapuluh juta enam ratus tigabelas ribu lima ratus sepuluh rupiah), Jumlah tersebut terdiri akumulasi penyusutan peralatan dan mesin intrakomptable sebesar Rp1.214.258.910,- (satu milyar duaratus empat belas juta dua ratus lima puluh delapan ribu sembilan ratus sepuluh rupiah) dan akumulasi penyusutan peralatan dan mesin ekstrakomptable sebesar Rp6.354.600,- (enam juta tiga ratus lima puluh empat ribu enam ratus rupiah).

**d. Gedung dan Bangunan**

Saldo Gedung dan Bangunan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.131.228.000,- ( Seratus tiga puluh satu juta dua ratus dua puluh delapan ribu rupiah) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 131.228.000,- ( Seratus tiga puluh satu juta dua ratus dua puluh delapan ribu rupiah), mutasi tambah sebesar Rp.0,-(Nol rupiah), dan mutasi kurang sebesar Rp.0, (Nol rupiah).

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) 4.01.01 BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA

Saldo bangunan gedung pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2019 sebesar Rp.131.228.000,- ( Seratus tiga puluh



satu juta dua ratus dua puluh delapan ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 2 unit dengan nilai sebesar Rp. 131.228.000,- ( Seratus tiga puluh satu juta dua ratus dua puluh delapan ribu rupiah),- mutasi tambah dengan nilai sebesar Rp.0,- (Nol rupiah),- dan mutasi kurang sebesar Rp.0,- (Nolrupiah).

Dari jumlah bangunan gedung diatas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,-, sedang dalam proses penghapusan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,-.

Dari jumlah bangunan gedung di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)
Baik	-
Rusak Ringan	2
Rusak Berat	-

Kelompok barang bangunan gedung yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp 0,-.

## 2) Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan.

Akumulasi penyusutan gedung dan bangunan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.6.527.084,- (enam juta lima ratus dua puluh tujuh ribu delapan puluh empat rupiah),- Jumlah tersebut terdiri akumulasi penyusutan gedung dan bangunan intrakomptable sebesar Rp. 6.527.084,- (enam juta lima ratus dua puluh tujuh ribu delapan puluh empat rupiah).- dan akumulasi penyusutan gedung dan bangunan ekstrakomptable sebesar Rp0,-

### e. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp0,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,-

mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,-.

**f. Aset Tetap Lainnya**

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2019 sebesar Rp 0,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,-, mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,-.

**g. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)**

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 0,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal dengan nilai sebesar Rp 0,-, mutasi tambah dengan nilai sebesar Rp 0,- dan KDP yang menjadi aset definitif dengan nilai sebesar Rp 0,-.

**h. Aset Lainnya**

Saldo Aset lainnya pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 0,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,- mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,-.

1) Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 0,-

2) Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 0,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,-, mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,-, dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,-.

Dari jumlah Aset Tak Berwujud diatas, yang statusnya sedang

dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,-.

Mutasi kurang disebabkan Aset Tak Berwujud yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintahan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,-.

Dari jumlah aset tak berwujud di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)
Baik	0
Rusak Ringan	0
Rusak Berat	0

Kelompok barang aset tak berwujud yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,-.

### 3) Amortisasi Aset Tak Berwujud

Amortisasi Aset Tak Berwujud pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 0,-. Jumlah tersebut terdiri Amortisasi Aset Tak berwujud Rp 0,- dan akumulasi Amortisasi ekstrakomtable sebesar Rp 0,-.

### 4) BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Saldo BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.155.398.687 (Seratus lima puluh lima juta tiga ratus sembilan puluh delapan ribu enam ratus delapan puluh tujuh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 98 unit dengan nilai sebesar Rp. 155.398.687 (Seratus lima puluh lima juta tiga ratus sembilan puluh delapan ribu enam ratus delapan puluh tujuh rupiah), mutasi tambah sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (Nol rupiah) dan mutasi kurang sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,- (Nol Rupiah).

Mutasi Kurang BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptable (Rp)
Aset Tetap yang tidak digunakan	153.014.687	2.375.000
		-

Rincian BMN yang telah dihentikan penggunaannya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2019 per golongan barang adalah sebagai berikut:

No.	Golongan Barang	Intrakomptable (Rp)	Ekstrakomptable (Rp)
1	Tanah	-	-
2	Peralatan dan Mesin	153.014.687	2.375.000
3	Gedung dan Bangunan	-	-
4	Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan	-	-
5	Aset Tetap Lainnya	-	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>153.014.687</b>	<b>2.375.000</b>

**i. BMN Berupa Aset Bersejarah**

Saldo BMN berupa aset bersejarah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2019 adalah sebanyak 0 unit.

**3. Barang Milik Negara pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2019.**

**a. BMN per akun neraca**

Nilai BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 1.108.607.270,- nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu: Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

NO	URAIAN NERACA	INTRAKOMPTABLE		EKSTRAKOMPTABLE		GABUNGAN	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
<b>I</b>	<b>Aset Lancar</b>						
1	Persediaan	82.379.450	0,05	-	0,00	82.379.450	0,05
	Sub Jumlah (1)	82.379.450	0,05	-	0,00	82.379.450	0,05
<b>II</b>	<b>Aset Tetap</b>				0,00		0,00
1	Tanah	-	0,00	-	0,00	-	0,00
2	Peralatan dan Mesin	890.888.569	0,54	14.038.400	0,01	904.926.969	0,55
3	Gedung dan Bangunan	124.700.916	0,08	-	0,00	124.700.916	0,08
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	0,00	-	0,00	-	0,00
5	Aset Tetap lainnya	-	0,00	-	0,00	-	0,00
6	KDP	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Sub Jumlah (2)	1.015.589.485	0,61	14.038.400	0,01	1.029.627.885	0,62
<b>III</b>	<b>Aset lainnya</b>		0,00		0,00		0,00
1	Kemitraan dgn pihak ketiga	-	0,00	-	0,00	-	0,00
2	Aset Tak Berwujud	-	0,00	-	0,00	-	0,00
3	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah	10.638.335	0,01	-	0,00	10.638.335	0,01
4	Aset tak Berwujud yang tidak digunakan dalam operasi pemerintah	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Sub Jumlah (3)	10.638.335	0,01	-	0,00	10.638.335	0,01
	<b>Total</b>	<b>1.108.607.270</b>	<b>0,67</b>	<b>14.038.400</b>	<b>0,01</b>	<b>1.122.645.670</b>	<b>0,68</b>

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2019 per perkiraan Neraca adalah sebagai

NO	URAIAN NERACA	INTRAKOMPTABLE		EKSTRAKOMPTABLE		GABUNGAN	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
<b>I</b>	<b>Aset Lancar</b>						
1	Persediaan	82.379.450	0,05	-	0,00	82.379.450	0,05
	Sub Jumlah (1)	82.379.450	0,05	-	0,00	82.379.450	0,05
<b>II</b>	<b>Aset Tetap</b>				0,00		0,00
1	Tanah	-	0,00	-	0,00	-	0,00
2	Peralatan dan Mesin	890.888.569	0,54	14.038.400	0,01	904.926.969	0,55
3	Gedung dan Bangunan	124.700.916	0,08	-	0,00	124.700.916	0,08
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	0,00	-	0,00	-	0,00
5	Aset Tetap lainnya	-	0,00	-	0,00	-	0,00
6	KDP	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Sub Jumlah (2)	1.015.589.485	0,61	14.038.400	0,01	1.029.627.885	0,62
<b>III</b>	<b>Aset lainnya</b>		0,00		0,00		0,00
1	Kemitraan dgn pihak ketiga	-	0,00	-	0,00	-	0,00
2	Aset Tak Berwujud	-	0,00	-	0,00	-	0,00
3	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah	10.638.335	0,01	-	0,00	10.638.335	0,01
4	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Sub Jumlah (3)	10.638.335	0,01	-	0,00	10.638.335	0,01
	<b>Total</b>	<b>1.108.607.270</b>	<b>2,18</b>	<b>14.038.400</b>	<b>0,03</b>	<b>1.122.645.670</b>	<b>0,68</b>

berikut:

- b. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan
- Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2019 per akun neraca adalah sebagai berikut:

URAIAN NERACA	LAPORAN BARANG	LAPORAN KEUANGAN	SELISIH
Persediaan	82.379.450	82.379.450	-
Tanah			-
Peralatan dan Mesin	2.105.147.479	2.105.147.479	-
Gedung dan Bangunan	131.228.000	131.228.000	-
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	-	-
Aset tetap lainnya	-	-	-
KDP	-	-	-
Aset tak Berwujud	-	-	-
Aset Lain lain	153.014.687	153.014.687	-
<b>Total</b>	<b>2.471.769.616</b>	<b>2.471.769.616</b>	-

## V. INFORMASI BMN LAINNYA

### 1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 9 (sembilan) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

NO	Periode laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	Persen
1	Semester II thn 2014	Rp 1.311.034.335	1.311.034.335	100,00%
2	Semester I thn 2015	Rp 1.307.894.835	(3.139.500)	-0,24%
3	Semester II thn 2015	Rp 1.307.303.335	(591.500)	-0,05%
4	Semester I thn 2016	Rp 1.306.607.375	(695.960)	-0,05%
5	Semester II thn 2016	Rp 1.318.893.637	12.286.262	0,93%
6	Semester I thn 2017	Rp 1.369.614.637	50.721.000	3,70%
7	Semester II thn 2017	Rp 1.670.625.997	301.011.360	18,02%
8	Semester I Thn 2018	Rp 1.680.107.997	9.482.000	0,56%
9	Semester II thn 2018	Rp 2.824.463.960	1.144.355.963	40,52%
10	Semester I thn 2019	Rp 2.412.158.166	(412.305.794)	-17,09%

### 2. Informasi Pengelolaan BMN

- a. Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

NO	URAIAN	SUDAH DITETAPKAN STATUS	BELUM DITETAPKAN STATUS
		PENGGUNAAN	PENGGUNAAN
		(Rp)	(Rp)
1	Tanah	-	-
2	Peralatan dan Mesin	-	2.105.147.479
3	Gedung dan Bangunan	-	131.228.000
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-
5	Aset Tetap Lainnya	-	-
	<b>JUMLAH</b>	-	<b>2.236.375.479</b>

## b. Pengelolaan BMN

No	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindahtanganan	Penghapusan	Jumlah
1	Dalam proses pengajuan permohonan Ke Pengguna Barang*)	612.923.000				
2	Dalam proses pengajuan permohonan Ke Pengelola Barang					
3	Dalam proses Pengelola Barang					
4	Selesai di Pengelola Barang					
	a. Dikembalikan					
	b. Ditolak					
	c. Disetujui					
5	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang					
6	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna Barang					
7	Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang					
8	Selesai serah terima					

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 246/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan Barang Milik Negara sebagaimana telah diubah Peraturan Menteri Keuangan Nomor 87/PMK.06/2016 KPU Kota Bukittinggi telah mengajukan surat Permohonan Penetapan Status Penggunaan BMN kepada KPU RI /Eselon-1 dan di tembuskan kepada KPKNL Bukittinggi

dengan surat nomor 128 /SesKota-003.435130/IV/2017 tanggal 28 April 2017, dan sekarang masih dalam proses di tingkat Eselon-1. (Surat permohonan Penetapan Status Pengguna/PSP terlampir).

c. Pengelolaan BMN *Idle*

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah BMN yang teridentifikasi sebagai BMN <i>Idle</i>	-
2	Ditetapkan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	-
3	Pemberitahuan bukan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	-
4	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan dari Pengguna	-
5	Selesai serah terima kepada Pengelola	-

**3. Daftar Barang Hilang yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang.**

Terdapat BMN yang dinyatakan hilang dan sudah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

NO	SATUAN KERJA	NILAI PEROLEHAN (Rp)
1	Sekretariat KPU Kota Bukittinggi	-

**4. Daftar Barang Dengan Kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang.**

Terdapat BMN berupa Aset Tetap dalam kondisi rusak berat yang sudah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

NO	SATUAN KERJA	NILAI PEROLEHAN (Rp)
1	Sekretariat KPU Kota Bukittinggi	-



## 5. Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan BMN

Permasalahan–permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan dan pengelolaan BMN, antara lain:

- a. Dalam melaksanakan tertib administrasi Penatausahaan Barang Milik Negara yang dikelola Sekretariat KPU Kota Bukittinggi yaitu inventarisasi Barang Milik Negara berdasarkan Keputusan Sekretaris Jenderal KPU Nomor 388/Kpts/Setjen/TAHUN 2016 tanggal 2 Agustus 2016, belum bisa diselesaikan sampai dengan batas waktu yang ditentukan dikarenakan:
  1. Kondisi kantor dan gudang yang tidak memadai, sehingga sulit untuk meinventarisir BMN yang sudah tidak di pakai karena penyimpanannya satu tempat dengan arsip kantor;
  2. Banyaknya Barang Milik Negara yang sudah dilabel sementara dipindahkan untuk kegiatan tertentu dan tidak dipindahkan ketempat semula;
  3. Perlu dilakukan asistensi ketingkat satker
  4. Belum berpengalamannya SDM yang ada dalam rangka penghapusan Aset.
  5. Belum adanya bimbingan teknis menangani masalah aset BMN.
  6. Adanya pergantian SDM Pengelola BMN.

## 6. Informasi lainnya

Komisi Pemilihan Umum Kota Bukittinggi belum mempunyai Tanah dan gedung kantor, sampai sekarang masih memanfaatkan gedung kantor pinjam pakai dari Pemeritahan Daerah Kota Bukittinggi. Sesuai dengan Surat Pinjam Pakai tanah beserta sebahagian Bangunan Gedung antara Pemerintah Kota Bukittinggi dengan Komisi Pemelihan Umum Kota Bukittinggi dengan Nomor : 180/09/Huk-B/2015 Nomor:1/KB/KPU-Kota-003.435130/Tahun 2015 Tanggal 25 Maret tahun 2015. diperkirakan luas bangunan sekitar  $\pm 350m^2$ , bangunan ini dibangun dimasa Penjajahan belanda dengan usia bangunan sekitar  $\pm 100$  Tahun.

Pada tahun 2018 sesuai dengan surat Ketua Komisi Pemilihan Umum Kota Bukittinggi Nomor 692/RT.07SD/1375/KPU-Kot/XI /2018 Tanggal 22 Oktober 2018 perihal Permintaan Tanah Hibah Untuk Kantor KPU Kota Bukittinggi, Pemerintah daerah Kota Bukittinggi Memberikan Hibah Tanah Untuk bangunan Kantor KPU Kota Bukittinggi sesuai dengan Surat Sekretaris Daerah Kota Bukittinggi Nomor 030/1474/BK.06/2018 tanggal 22 November 2018 Perihal Tanah Hibah. Sesuai surat tersebut Pemda Bukittinggi memberikan tanah hibah seluar 500 m<sup>2</sup> yang berada di Kelurahan Manggis Ganting Kecamatan Mandiingin Koto Selayan Kota Bukittinggi, yang sekarang sedang dalam pengurusan proses administrasinya oleh Pemda Kota Bukittinggi ke Badan Pertanahan Nasional.

#### **7. Langkah-Langkah Strategis Sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah**

Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan BMN pada K/L, langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan antara lain sebagai berikut:

- a. Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan lembaga-lembaga terkait dan jajarannya (DJKN, Kanwil DJKN, KPKNL) untuk meningkatkan kualitas laporan BMN KPU.
- b. Dalam penatausahaan persediaan akrual di lingkungan Sekretariat KPU Kota Bukittinggi, setiap Sub Bagian diwajibkan untuk menyerahkan dokumen sumber pencatatan barang persediaan yang berasal dari jenis belanja akun 5218 (Belanja Barang Persediaan), akun 523 (Belanja Barang Pemeliharaan) dan akun 52 (Belanja Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda) kepada Sub bagian Umum (cq. Pengelola BMN) sebagai penanggung jawab penatausahaan Persediaan. Dokumen sumber yang dimaksud berupa faktur, kuitansi, atau Berita Acara Serah Terima (BAST) atas belanja barang/persediaan yang dilakukan oleh masing-masing Kepala Sub Bagaian yang ada di sekretariat KPU Kota Bukittinggi. Dokumen sumber tersebut diserahkan kepada Sub Bagian Umum paling lambat tanggal 25 setiap bulannya.

Penanggung Jawab Laporan Barang Kuasa Pengguna

Sekretaris,



**IR. KASDANIL, SH**

NIP. 19680912 199403 1009